

ANALISIS KOLABORASI PIHAK DOSEN TETAP DENGAN LPPM SERTA BAGIAN KEUANGAN UNIVERSITAS TELKOM DALAM PENGANTIAN DANA PENELITIAN MENGGUNAKAN *DRAMA THEORY* (STUDI KASUS PADA DOSEN TETAP FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS)

Ahmad Dani Fauzi¹, Devilia Sari²

Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom
¹ahmaddanifauzi@students.telkomuniversity.ac.id, ²devilia@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kolaborasi merupakan sebuah proses dimana beberapa orang maupun organisasi dengan perbedaan kepentingan dapat saling berbagi pengetahuan dalam pembuatan keputusan untuk meningkatkan kinerja bersama. Dalam pencapaiannya, seringkali terjadi konflik strategi yang diakibatkan oleh keterlibatan pilihan-pilihan yang diajukan oleh dua atau lebih pihak yang terlibat dengan tujuan yang berbeda. Penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai proses penggantian pembiayaan penelitian bagi dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom yang juga melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan bagian keuangan Universitas Telkom, mencari akar masalah, dan memberikan solusi bagaimana jalan terbaik untuk seluruh pihak yang terlibat. Dalam masalah ini, teori drama digunakan sebagai pendekatan dalam pemodelan, analisis, dan pemahaman konflik strategi. Hasilnya adalah berupa dilema yang terjadi pada pihak-pihak yang terlibat, yakni dosen tetap, LPPM, dan bagian keuangan. Sejumlah dilema tersebut diantaranya adalah *trust dilemma*, *rejection dilemma*, dan *cooperation dilemma*.

Kata Kunci: Kolaborasi, Teori Drama, Dilema, Penggantian Pembiayaan Penelitian, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom

Abstract

Collaboration is a process where some people or organization with different objectives shares information for make a decision to upgrade performance together. In reaching collaboration, there are so much strategy conflict caused by options that be presented by two or more parties with different objectives. Background of this study is researcher want to analyze about cost expense research replacement process for lecturers Faculty of Communication and Business that involves Research Community Services Institution (LPPM) and financial department of Telkom University, looking for root of problem, and give a solution how the best way is for all parties that involved. In this case, drama theory is used as approach on modelling, analysis, and strategy conflict comprehension. The results shows that there are dilemmas that occur on the parties involved such as lecturers, LPPM, and the finance department. The dilemmas are trust dilemma, rejection dilemma, and cooperation dilemma.

Keywords: Collaboration, Drama Theory, Dilemmas, Research Funding Reimbursement, Faculty of Communication and Business Telkom University

1. Pendahuluan

Pada zaman seperti sekarang ini, pendidikan menjadi suatu hal yang penting bagi pemerintah dalam mencapai kualitas sumber daya manusia yang mumpuni. Selain itu juga persaingan di antara negara maju di dunia tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia itu sendiri dalam memecahkan berbagai macam permasalahan yang ada di masing-masing negara. Di sanalah berperan tenaga pengajar yang senantiasa mendidik warga negaranya menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap berkompetisi dengan negara lain untuk memajukan negaranya. Oleh karena itu, tenaga pengajarnya pun selalu ditingkatkan kualitasnya untuk mendukung tujuan pemerintah tersebut. Di Indonesia sendiri, jenjang pendidikan yang disediakan diantaranya Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat. Dimana jenjang berikutnya adalah perkuliahan/S-1. Di tahap ini tenaga pengajarnya dituntut untuk lebih menguasai hal yang dikuasainya untuk

kemudian diberikan ilmunya kepada mahasiswa/mahasiswi yang selanjutnya dididik agar menjadi sumber daya manusia yang unggul. Tenaga pengajar pada jenjang ini membutuhkan pengalaman yang lebih banyak dibandingkan tenaga pengajar pada jenjang sebelumnya.

Untuk menjaga kualitas dosen tetap agar selalu dapat *performance* yang baik, setiap institusi khususnya Universitas Telkom memiliki kewajiban untuk melaksanakan mewajibkan dosen tetap untuk membuat suatu karya ilmiah baik dalam skala nasional maupun internasional. Bahkan institusi sangat mengapresiasi dosen yang mau menerbitkan hasil penelitian mereka. Namun untuk melakukan penelitian tersebut, dibutuhkan biaya yang tidak sedikit begitu pula dengan biaya penerbitannya. Dosen tetap diminta untuk menggunakan dana pribadi terlebih dahulu dan apabila sudah selesai atau sudah memiliki bukti transaksi, biaya penelitian tersebut akan diganti oleh pihak institusi. Besaran biaya penggantian tergantung dari SK Rektor yang telah turun atau yang telah ada.

Penelitian ini, berfokus kepada permasalahan penggantian pendanaan penelitian dosen tetap di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Hal ini dapat ditentukan setelah melakukan wawancara dengan pihak dosen tetap fakultas yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang terkait di dalamnya seperti LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan bagian keuangan Universitas Telkom. Dari hal yang telah diungkapkan narasumber utama peneliti yaitu dosen tetap, mereka mengeluhkan penggantian dana penelitian yang memakan waktu cukup lama sehingga cukup mengganggu *cash flow* dari dosen tetap sendiri. Pada awal penelitian, peneliti mengambil enam orang dosen tetap sebagai informan awal yang terdiri dari tiga orang dosen tetap program studi Administrasi Bisnis dan tiga orang dosen tetap program studi Ilmu Komunikasi. Hasilnya terlampir tabel di bawah ini.

Tabel 1 Perbandingan Rasio Permasalahan Yang Dirasakan

TRIDHARMA PRODI	Pengajaran *(Dalam orang)	Pengabdian Masyarakat *(Dalam orang)	Penelitian *(Dalam orang)
Administrasi Bisnis	-	-	3
Ilmu Komunikasi	-	1	2

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari setiap informan yang peneliti wawancara memiliki permasalahan yang dominan yaitu pada penelitian. Pada program studi administrasi bisnis keseluruhannya memilih penelitian sebagai masalah yang dominan dirasakan di antara poin Tridharma Perguruan Tinggi yang lain. Sedangkan pada program studi Ilmu Komunikasi satu orang memilih pengabdian masyarakat, dan dua orang lagi memilih penelitian. Namun tetap yang paling dominan adalah poin penelitian.

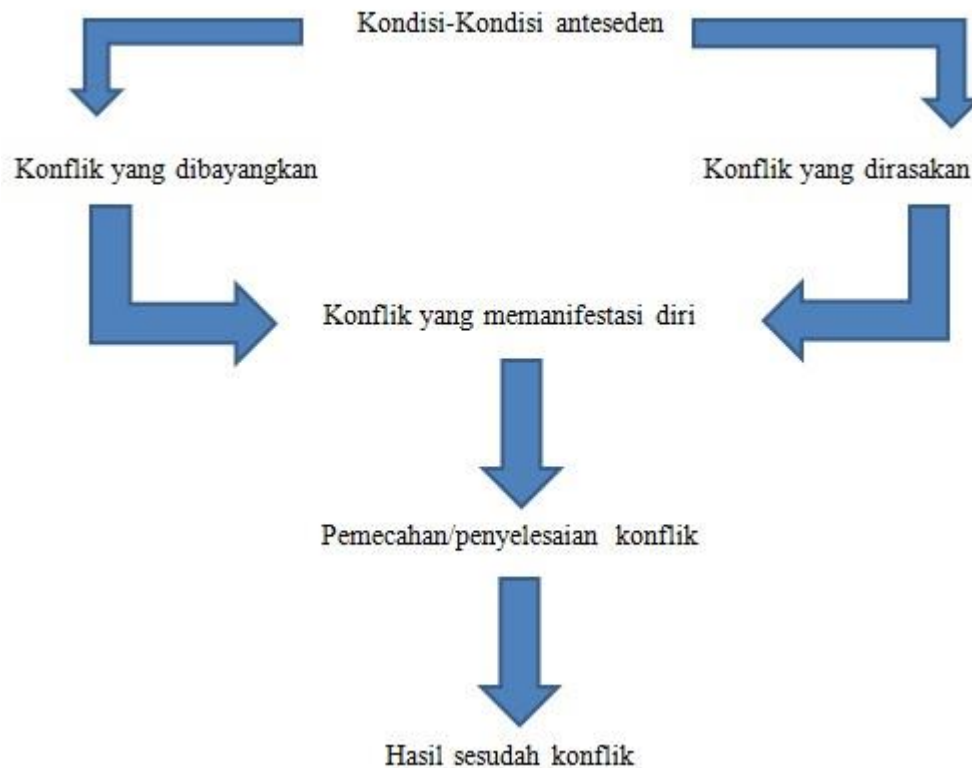
Selain dosen tetap, pihak lain yang terlibat adalah LPPM. LPPM memiliki tugas memverifikasi berkas administrasi yang masuk dari dosen tetap. Selain itu juga bertugas memverifikasi jurnal/karya ilmiah yang masuk agar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang sesuai dengan standar DIKTI. Namun di sisi lain, LPPM mengungkapkan tenaga kerja yang bertugas memverifikasi berkas masuk tersebut khususnya jurnal, mereka hanya memiliki dua orang. Sehingga ini akan cukup memakan waktu dalam proses verifikasi berkas itu sendiri.

Dalam penelitian ini digunakan *drama theory* sebagai pendekatan yang dapat memodelkan permasalahan yang terjadi serta bagaimana posisi dan opsi dari dosen tetap, LPPM, dan bagian keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana dilema yang dirasakan dapat dihilangkan serta membuat dilema tersebut menjadi sebuah bentuk kerja sama atau kolaborasi. Penelitian ini juga dilakukan untuk menggambarkan bagaimana proses interaksi yang terjadi antara dosen tetap, LPPM, dan bagian keuangan dalam penggantian dana penelitian dosen tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis, menggambarkan konflik yang muncul dalam interaksi. Penelitian ini terdiri dari empat bagian, yang terdiri dari pendahuluan, dasar teori, pembahasan, dan kesimpulan.

2. Dasar Teori

2.1 Konflik

Winardi¹ (1994:1), “konflik berarti adanya oposisi atau pertentangan pendapat antara orang-orang, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi”. Winardi¹ (1994:5) juga mengungkapkan bahwa konflik muncul apabila terdapat adanya ketidaksesuaian paham pada sebuah situasi sosial tentang pokok-pokok pikiran tertentu dan/atau terdapat adanya antagonisme-antagonisme emosional. Berikut ini akan peneliti gambarkan proses tahapan berkembangnya suatu konflik.



Gambar 1 Skema Berkebangnya Suatu Konflik

Winardi¹ (1994:18) mengemukakan bahwa pendekatan seseorang dalam hal menghadapi suatu situasi konflik dapat diterangkan sehubungan dengan tekanan relatif atas apa yang dinamakan *cooperativeness* dan *assertiveness*. Gaya seseorang dalam menghadapi konflik terdiri dari lima macam diantaranya:

1. Tindakan menghindari
2. Kompetisi atau komando otoritatif
3. Akomodasi atau meratakan
4. Kompromis
5. Kolaborasi

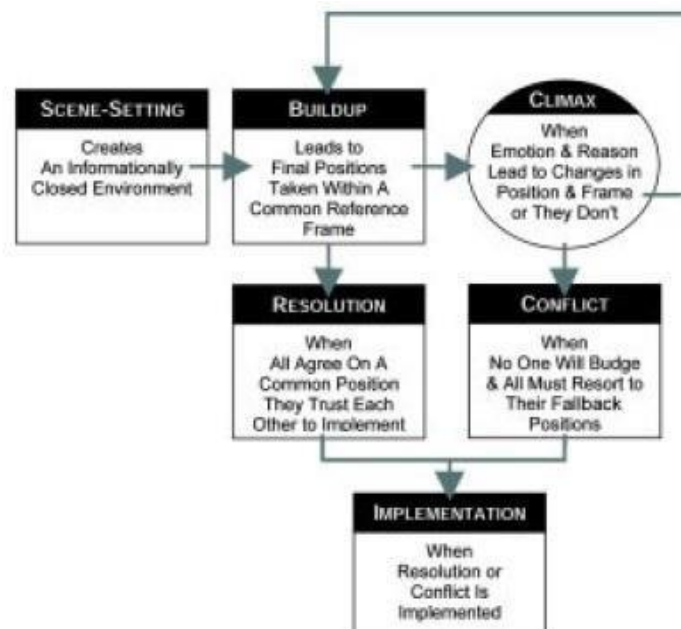
Gaya tersebut memberikan hasil, seperti:

1. Kalah-kalah
2. Menang-kalah
3. Menang-menang

2.2 Drama Theory

Menurut Bennet dalam (Mangkusubroto, 2011), teori drama dirancang untuk menganalisis bagaimana suatu situasi konflik (*frame*) akan berubah ke situasi lain (*frame* baru) yang biasanya terjadi setelah tahap *pre-play* (negosiasi). Teori drama merupakan kerangka kerja untuk menangani masalah konflik pihak ganda maupun lebih dalam situasi emosional yang kompleks dan kemudian diubah menjadi kolaborasi dan sinergi.

Bryant (Mangkusubroto, 2011) mengungkapkan tujuan dari tiap pihak tersebut direfleksikan dalam bentuk posisi yang merupakan suatu bentuk skenario masa depan yang ditawarkan secara terbuka kepada pihak lain. Dan pihak lain yang terlibat berusaha untuk meyakinkan pihak lain untuk menerima posisi tersebut, bahkan jika diperlukan dapat menggunakan janji atau ancaman. Berikut ini peneliti akan melampirkan dinamika/tahap yang dilalui dalam suatu konflik.



Gambar 2 Proses Dinamika Konflik Dari Sudut Pandang Sebuah Drama

Bryant dalam Mangkusubroto (2011) mengemukakan bahwa dalam situasi konflik akan muncul dilema-dilema yang akan dihadapi setiap pihak yang terlibat yang tentunya akan menghambat terjadinya sebuah resolusi. Dilema sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu *confrontation dilemma* dan *collaboration dilemma*. Dilema konfrontasi akan terjadi apabila dalam kondisi dimana semua pihak tidak mendapat posisi yang sama. Di dalamnya terdapat beberapa macam jenis dilema, yaitu *threat dilemma*, *rejection dilemma*, *positioning dilemma*, dan *persuasion dilemma*.

Sedangkan untuk dilema kolaborasi, jika dilema ini dapat dihilangkan maka pihak-pihak yang terlibat akan mempunyai posisi yang sama, namun mereka tetap mempunyai peluang untuk tidak satu sama lain berkomitmen terhadap posisi bersama tersebut. Di dalam *collaboration dilemma*, terdapat dua macam jenis dilema lain, yaitu *trust dilemma* dan *cooperation dilemma*.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengolahan data pada perangkat lunak *confrontation manager*, didapatkan hasil seperti gambar di bawah ini. Berikut adalah *output confrontation manager software*.

Confrontation Manager report

Options Board

	B	t	D	L
Bagian Keuangan				⇒
Memproses Berkas Masuk Dari LPPM	■	—	■	■
Melakukan Penggantian Dana Penelitian Jurnal Dosen Tetap	■	◆	■	■
Dosen Tetap				⇒
Memberikan Berkas Persyaratan Dengan Lengkap	■	◆	■	■
Merespon Kekurangan Berkas < 7 Hari	?	—	?	?
LPPM	⇐		⇒	
Melakukan pengecekan Dan Verifikasi Kelengkapan Berkas	■	◆	■	■
Menambah Tenaga Kerja Yang Bertugas Melakukan Verifikasi Berkas	■	—	■	□

Gambar 3 Option Board Kasus Penggantian Pembiayaan Penelitian Dosen Tetap FKB

Gambar di atas adalah *option board* Kasus Penggantian Dana Penelitian Dosen Tetap Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Di dalamnya berisi hal mengenai opsi dan posisi dari pihak-pihak yang terlibat. Dapat dilihat masing-masing pihak/karakter memiliki opsi dan posisinya masing-masing. Hasil dari interaksi yang dilakukan oleh tiap pihak, menghasilkan dilema. Dilema-dilema yang muncul diantaranya adalah

1. Bagian keuangan memiliki *trust dilemma* terhadap dosen tetap
Masalah bagian keuangan adalah mereka meragukan dosen tetap akan merealisasikan opsi mereka, sehingga dosen tetap harus dapat membuat bagian keuangan percaya dengan opsi mereka.
2. Bagian Keuangan Memiliki *Rejection Dilemma* Terhadap LPPM
Masalah bagian keuangan adalah mereka menolak posisi LPPM yang tidak kredibel. LPPM percaya bahwa bagian keuangan lebih memilih posisi LPPM daripada *threatened future*. *Threatened future* tersebut diantara lain: bagian keuangan akan atau tidak akan melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari LPPM. Dosen tetap juga akan atau tidak akan merespon kekurangan berkas dengan cepat. Dan LPPM akan atau tidak akan melakukan pengecekan dan verifikasi kelengkapan berkas.
3. Dosen Tetap Memiliki *Cooperation Dilemma* Terhadap Bagian Keuangan
Masalah dosen tetap adalah bagian keuangan meragukan bahwa dosen tetap akan merealisasikan apa yang dijanjikan oleh mereka. Sehingga dosen tetap harus mendapatkan kepercayaan pihak bagian keuangan.
4. Dosen Tetap Memiliki *Rejection Dilemma* Terhadap LPPM
Masalah Dosen Tetap adalah mereka menolak posisi LPPM yang tidak kredibel. LPPM percaya bahwa dosen tetap lebih memilih posisi LPPM daripada *threatened future*. *Threatened future* tersebut antara lain: bagian keuangan akan atau tidak akan melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari LPPM. Dosen tetap juga akan atau tidak akan merespon kekurangan berkas dengan cepat. Dan LPPM akan atau tidak akan melakukan pengecekan dan verifikasi kelengkapan berkas.

5. Dosen Tetap Memiliki *Cooperation Dilemma* Terhadap LPPM
Masalah dosen tetap adalah LPPM meragukan dosen tetap akan merealisasikan komitmen mereka. Sehingga dosen tetap harus mendapatkan kepercayaan pihak LPPM.
6. LPPM Memiliki *Rejection Dilemma* Terhadap Bagian Keuangan
Masalah bagian keuangan adalah mereka menolak posisi bagian keuangan yang tidak kredibel. Bagian keuangan percaya bahwa LPPM lebih memilih posisi bagian keuangan daripada threatened future. Threatened future tersebut diantaranya: bagian keuangan akan atau tidak akan melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari LPPM. Dosen tetap juga akan atau tidak akan merespon kekurangan berkas dengan cepat. Dan LPPM akan atau tidak akan melakukan pengecekan dan verifikasi kelengkapan berkas.
7. LPPM Memiliki *Rejection Dilemma* Terhadap Dosen Tetap
Masalah LPPM adalah mereka menolak posisi dosen tetap yang tidak kredibel. Dosen tetap percaya bahwa LPPM lebih memilih posisi dosen tetap daripada threatened future. Threatened future tersebut diantaranya adalah bagian keuangan akan atau tidak akan melakukan pengecekan kelengkapan berkas dari LPPM. Dosen tetap juga akan atau tidak akan merespon kekurangan berkas dengan cepat. Dan LPPM akan atau tidak akan melakukan pengecekan dan verifikasi kelengkapan berkas.
8. LPPM Memiliki *Trust Dilemma* Terhadap Dosen Tetap
Masalah LPPM adalah mereka meragukan dosen tetap akan merealisasikan apa yang mereka janjikan, sehingga dosen tetap harus dapat membuat LPPM percaya dengan opsi mereka

Setelah tiap pihak merasakan dilema yang terjadi, tahap selanjutnya mereka akan berusaha untuk menghilangkan dilema-dilema tersebut dengan menciptakan kondisi resolusi. Kondisi ini diperoleh dengan melakukan eliminasi (*elimination*) terhadap dilema-dilema yang muncul. Upaya mengeliminasi dilema ini dimunculkan dengan memunculkan opsi-opsi baru sehingga dapat dihasilkan resolusi. Di bawah ini akan peneliti lampirkan gambar dengan di dalamnya terdapat opsi baru, dimana setiap karakter/pihak sudah menyetujui untuk melakukan hal tersebut.

Options Board

	B	t	D	L
Bagian Keuangan				
Memproses Berkas Masuk Dari LPPM				
Melakukan Penggantian Dana Penelitian Jurnal Dosen Tetap				
Dosen Tetap				
Memberikan Berkas Persyaratan Dengan Lengkap				
Merespon Kekurangan Berkas < 7 Hari				
LPPM				
Melakukan Pengecekan dan Verifikasi Kelengkapan Berkas				
Menambah Tenaga Kerja Yang Bertugas Melakukan Verifikasi Berkas				

Gambar 4 *Option Board* Resolusi Kasus Penggantian Dana Penelitian Dosen Tetap

Dapat dilihat pada gambar 4 di atas, sudah tidak terdapat anak panah maupun tanda tanya seperti pada gambar 3. Hal ini menandakan dengan opsi tersebut, kondisi resolusi sudah tercapai dengan catatan tiap pihak/karakter mau melakukan opsi resolusi di atas.

4. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pengolahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dan dapat ditentukan opsi dan posisi tiap karakter/pihak yang terlibat. Posisi institusi dalam hal ini adalah LPPM dan Bagian Keuangan, untuk LPPM, LPPM akan melakukan pengecekan dan verifikasi kelengkapan berkas, kemudian menambah tenaga kerja yang bertugas melakukan verifikasi berkas. Sedangkan untuk bagian keuangan, bagian keuangan akan memproses berkas masuk dari LPPM dan bagian keuangan akan melakukan penggantian dana penelitian dosen tetap. Untuk posisi dosen tetap, dosen tetap akan memberikan berkas persyaratan dengan lengkap dan dosen tetap akan merespon kekurangan berkas < 7 hari.

Dilema yang muncul dalam permasalahan ini diantaranya adalah bagian keuangan memiliki Trust Dilemma terhadap dosen tetap, bagian keuangan memiliki Rejection Dilemma terhadap LPPM, dosen tetap memiliki Cooperation Dilemma terhadap bagian keuangan, dosen tetap memiliki Rejection Dilemma terhadap LPPM, dosen tetap memiliki Cooperation Dilemma terhadap LPPM, LPPM memiliki Rejection Dilemma terhadap bagian keuangan, LPPM memiliki Rejection Dilemma terhadap dosen tetap, dan LPPM memiliki Trust Dilemma terhadap dosen tetap.

Sedangkan untuk menghilangkan dilema yang dirasakan setiap karakter, peneliti memunculkan opsi baru yang akan menjadi resolusi bagi setiap karakter yang terlibat. Opsi baru ini diantaranya:

- a. Dosen tetap harus merespon kekurangan berkas yang diminta oleh LPPM < 7 hari (karena dosen tetap dan bagian keuangan tidak ada kontak langsung)
- b. LPPM ke depannya berjanji akan melakukan penambahan tenaga kerja yang dirasakan masih kurang khususnya tenaga kerja yang bertugas melakukan pemverifikasian berkas.
- c. Bagian keuangan akan melakukan penggantian pembayaran atas penelitian yang telah dilakukan dosen tetap

Daftar Pustaka

- [1] Winardi. 2007. *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Pengembangan)*. Bandung : Pustaka Setia
- [2] Wahyudi. 2007. *Manajemen Konflik dalam Organisasi*. Bandung : Alfabeta
- [3] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- [4] Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- [5] Satori, Djam'an. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- [6] Howard, Nigel. 1999. *Confrontation Analysis – How to Win Operations Other Than War (CCRP Publication Series)*. United States
- [7] Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta : Salemba Empat